



# Penularan Corona di Klaster Permukiman Padat Meluas

■ Positif Covid-19 di RT 56 RW 12 Wirobrajan bertambah 19, lockdown lokal bisa tambah lama

**UMBULHARJO (MERAPI)**- Kasus positif Covid-19 di permukiman padat RT 56 RW 12 Kelurahan Wirobrajan di Kota Yogyakarta semakin meluas. Setelah kemarin 10 orang positif Covid-19, usai dilakukan pelacakan dan pemeriksaan PCR, ada tambahan penularan virus pada 19 orang.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyebut pihaknya telah melakukan pemeriksaan PCR pada 20 orang positif antigen dari pelacakan kasus di Wirobrajan. Hasilnya sebanyak 19 orang di antaranya positif Covid-19 dan 1 orang negatif.

“Sebanyak 19 orang yang positif Covid-19 saat ini menjalani isolasi mandiri di rumah. Ada yang satu RT dan beda RT/RW, tapi masih satu kampung,” kata Heroe, Selasa (11/5).

Dia menyatakan juga telah melakukan pemeriksaan rapid tes antigen pada 39 orang dari

\*Bersambung ke halaman 9



dari pelacakan kasus dan hasilnya 9 orang positif antigen. Dari jumlah itu, 8 orang di antaranya sudah diundang untuk pemeriksaan swab PCR dan 1 orang belum hadir, tetap diupayakan untuk dites. "Warga yang kontak erat tapi negatif antigen juga kami minta untuk isolasi selama lima hari. Karena aturan harus isolasi," ujarnya.

Dia menjelaskan total ada 80 orang dari pelacakan kasus 10 positif Covid-19 di Wirobrajan. Sebanyak 30 orang di antaranya dilakukan rapid tes antigen dengan hasil 20-positif antigen. Kemudian sebanyak 50 orang diundang untuk rapid tes antigen, tapi hanya 39 orang yang datang.

"Kami harap kesadaran masyarakat yang memiliki kontak erat untuk segera periksa agar semakin cepat untuk mencegah sebaran meluas," tambah Heroe.

Selain itu kesadaran warga yang kontak erat untuk segera periksa rapid antigen maupun PCR menentukan waktu pembatasan kegiatan masyarakat di wilayah RT itu. Menurutnya se-

makin lama proses pemeriksaan karena ada sejumlah warga yang tidak hadir, maka pembatasan kegiatan dan akses di RT tersebut semakin lama.

Pihaknya juga akan melakukan pelacakan kontak erat dari 19 orang yang dinyatakan positif Covid-19 di Wirobrajan. Termasuk mencermati kembali peta zona risiko di RT di Wirobrajan tersebut pasca ada tambahan 19 orang positif Covid-19 dan 9 orang positif antigen.

"Masih kami cermati dengan adanya tambahan kasus positif itu. Pada kasus di Wirobrajan posko PPKM mikro di sana selalu mengingatkan masyarakat, tapi karena kondisinya keluarga besar dan lokasi rumah sangat berdekatan. Maka yang paling aman adalah protokol kesehatan harus diterapkan di manapun dan kapanpun," jelasnya.

Sementara itu Lurah Wirobrajan, Sri Suwardani mengatakan pembatasan akses atau lockdown ke wilayah RT 56 RW 12 Wirobrajan dilakukan dengan memasang palang dan tanda stop. Penjagaan dilakukan dari

pagi hingga siang oleh Satgas Covid-19 kelurahan dibantu Babinsa dan Babinkamtibmas. Total ada sekitar 70 KK dengan sekitar 170 jiwa, warga yang menempati RT 56.

"Penjagaan belum sampai 24 jam karena keterbatasan personel. Kami minta dari Satpol PP ikut membantu. Warga sekitar yang tidak positif Covid-19, tetap diberikan akses keluar untuk bekerja dengan dibuatkan surat dari kemantren. Kami juga sudah memberi tahu warga yang diundang untuk rapid tes. Sebagian karena takut dikira disuntik," terang Sri.

Sementara itu, Pemda DIY melaporkan penambahan 154 kasus positif Covid-19, Selasa (11/5) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 41.358 kasus.

"Penambahan kasus sembuh sebanyak 306 kasus sehingga total sembuh menjadi 37.465 kasus dan 5 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 1.033 kasus," jelas Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty

Murtiningsih.

Dia menjelaskan, distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 38 warga Kota Yogyakarta, 30 warga Bantul, 5 warga Kulon Progo, 5 warga Gunungkidul, dan 76 warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 9 kasus periksa mandiri, 100 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, dan 45 kasus belum ada info," imbuhnya.

Distribusi kasus sembuh terdiri dari 74 warga Kota Yogyakarta, 125 warga Bantul, 8 warga Kulon Progo, 6 warga Gunungkidul, dan 93 warga Sleman.

Sementara rincian kasus meninggal terdiri dari kasus 39.106, Laki-laki usia 62 tahun warga Kota Yogyakarta, kasus 39.108 Laki-laki usia 69 tahun warga Kota Yogyakarta, kasus 40.053 Laki-laki usia 73 tahun warga Sleman, kasus 40.326 perempuan usia 91 tahun warga Sleman, dan kasus 40.494, Laki-laki usia 75 tahun Bantul.

(Tri/C-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			
3. Kelurahan Wirobrajan			

Yogyakarta, 05 Mei 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005